

ABSTRAK

Denis Septiana, 1306130/2013, Remaja Pengkonsumsi Pil Koplo di Desa Batu Ampar Kecamatan Kemuning Kabupaten Indra Girihilir. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang 2018.

Pil koplo (*nitrazepam*) merupakan salah satu jenis narkoba jenis psikotropika. Pil koplo digunakan dikalangan medis untuk mengobati anjing gila. Namun, obat-obatan ini disalahgunakan oleh masyarakat terutama dikalangan remaja dengan cara dikonsumsi. Tindakan yang dilakukan remaja yang mengkonsumsi pil koplo tersebut pasti terdapat alasan dan faktor pendorong yang didasari oleh tujuan yang ingin dicapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap faktor pendorong tersebut. Penelitian ini dilakukan di Desa Batu Ampar, Kecamatan kemuning, Kabupaten Indragiri Hilir.

Penelitian ini dianalisis menggunakan teori anomie dari Robert K. Merton. Merton menjelaskan bahwa anomie adalah sesuatu dimana keadaan yang tidak serasi antara tujuan-tujuan kultural dan sarana kelembagaan yang tersedia untuk mencapai tujuan tersebut. Anomie tidak akan muncul sejauh masyarakat mampu menyediakan sarana kelembagaan untuk mencapai tujuan-tujuan kultural tersebut. Strukturlah yang bertanggung jawab atas perilaku seseorang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus. Teknik pemilihan informan yaitu *purposive sampling* dengan informan yang berjumlah 30 orang yang terdiri dari aktor tersebut yaitu remaja mengkonsumsi pil koplo dan didukung oleh aktor lainnya yang terdiri dari: kepala desa, pihak kepolisian, orang tua remaja mengkonsumsi pil koplo serta masyarakat sekitar tempat tinggalnya. pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, serta secara studi dokumentasi. Keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi data. Analisis data yang dilakukan adalah model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa factor pendorong remaja di Desa Batu Ampar Kecamatan Kemuning Kabupaten Indra Girihilir mengkonsumsi pil koplo dapat disimpulkan menjadi tiga faktor diantaranya : (1) Pengaruh lingkungan pertemanan: a. Hobi *Nongkrong*, b. ketersediaan sarana dan prasarana., (2) Keluarga: a. anak mampu mencari uang sendiri, b. jadi seorang pecandu

Kata Kunci: Remaja, Mengkonsumsi, Pil Koplo.